BAB III

METODELOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan tujuan tertentu, diantaranya untuk menguji kebenaran suatu penelitian. Pada bab III ini akan dibahas tentang jenis dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada pnelitian ini penulis menggunakan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan dedukatif dan induktif, serta analisis terhadap dinamika hubungan natar fenomena yang diamanti, dengan menggunakan logika ilmiah.[27] Penelitian kualitatif ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan *(field research)* , yaitu dengan melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mencari dan

[27] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 199) cet 1, h. 5

mengumpulkan data yang diperlukan. Penelitian dilakukan secara deskriptif kualitatif.

Metode penelitian desktiptif merupakan istilah umum yang mencaku berbagai teknik deskriptif, di antaranya penelitian yang menuturkan, menganalisa, dan mengklasifikasikan, dengan teknik survei, interview, observsi atau dengan teknik tes (studi kasus, komperatif dan lain-lain).[28]

Berdasarkan pengertian di atas, penelitian ini berusaha untuk menggambarkan, menjelaskan mengenai tentang strategi komunikasi humas dalam meningkatkan citra pemerintah Kabupaten Barito Utara.

B. Subjek dan Ob jek Penelitian

Adapun subjek pada penelitian ini adalah pihak yang dianggap dapat memberikan informasi mengenai objek penelitian sehingga data yang didapatkan tidak diragukan keabsahannya dan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini yang memenuhi kriteria diatas adalah Staff Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Pemerintah Kabupaten Bariro Utara.

---

[28] Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah : Dasar Metode Teknik*, (Bandung, Tarsito, 1994), h. 139.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian lapangan ini dilakukan dengan cara meneliti "Strategi Komunikais Humas Dalam Meningkatkan Citra Pemerintah Kabupaten Barito Utara". Dan Lokasi penelitian ini adalah Kantor Pemerintah daerah Bupati Barito Utara Jalan Ahmad Yani No.76, Muara Teweh, Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah, 73814.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalah sekumpulan fakta tentang suatu fenomena, baik berupa angka-angka (bilangan) ataupun kategori seperti senang, tidak senang, baik, buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah, yang dapat diolah menjadi informasi. Sedangkan data kualitatif adalah data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti, seperti baik buruk dan sebagainya.[29]

Berdasarkan penjelasan di atas, maka sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder:

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Teknik yang dapat digunakan peneliti

[29] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 191.

untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara dan diskusi terfokus. Peneliti juga langsung mensurvei keadaan kabupaten Barito Utara tersebut serta ditambah dengan observasi untuk mendapatkan data yang lebih mendalam lagi di wilayah kabupaten Barito Utara.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berfungsi untuk melengkapi data primer yang biasanya sudah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Misalnya data tentang keadaan geografis suatu wilayah, dan sejarah suatu tempat, maupun tentang kondisi suatu daerah.[30]

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh.[31] Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, data yynag di gali melalui sumber data yang meliputi :

a. Informasi kunci

Informasi kunci adalah orang yang memberikan informasi tentang kondisi dan keadaan yang diteliti.[32] Dalam penelitian ini informan yang dimaksud yaitu Bapak Wahyu Eko Prastiyo, SSTP,. MPA, Bapak Wahyu Agustinus, S.AP.

---

[30] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta: Rajawali, 1992), h. 85.
[31] *Ibid,* h. 129
[32] *Ibid,* h. 56

b. Dokumen

Dokumen merupakan surat penting atau berharga yang sifatnya tertulis atau tercetak yang berfungsi atau dapat di pakai sebagai bukti atau pun keterangan. Dokumen dalam penelitian ini meliputi: arsip humas Kabupaten Barito Utara, foto-foto kegiatan

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data ini digunakan untuk mendapatkan data atau informasi yang valid terkait strategi komunikasi humas dalam meningkat citra Pemerintah Kabupaten Barito Utara. Macam-macam teknik pengumpulan data yaitu, wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan kepada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.

Pada penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara kepada bagian subjek pada penelitan.

2. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek atau objek atau kejadian yang sistematik tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Observasi pada penelitian ini adalah observasi terstruktur.

Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang, perilaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan. Dimana pada penelitian ini, peneliti mengamati strategi komunikasi humas dalam meningkatkan citra Pemerintah Kabupaten Barito Utara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. dokumentasi berbentuk karya misalnya karya seni,yang berupa gambar, patung, film dan lain-lain.Pada penelitian ini, dokumentasinya berupa data-data pelaksanaan tugas humas Pemerintah Kabupaten Barito Utara, arsip-

arsip mengenai kegiatan humas dan foto-foto yang berkaitan dengan kinerja humas.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil penelitian untuk meningkatkan pemahaman tentang objek penelitian dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Analisis data menurut Patton adalah "proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar".[33] Metode analisis data ini merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dan diinterpretasikan secara lebih spesifik. Teknik tersebut dapat juga disebut sebagai teknik analisis deskriptif kualitatif.

Proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan atau observasi, dokumentasi dan sebagainya sambil mengklasifikasikannya. Langkah selanjutnya *reduksi data* yang dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi yang merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Dan langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan yang kemudian

[33] Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), cet. 1, h. 80.

dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Tahap akhir dari analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan dtaa. Inti dari analisis data kualitatif ini terletak pada tiga proses yang saling berkaitan yaitu: mendeskripsikan fenomena, mengklasifikasikannya dan melihat konsep-konsep yang muncul satu dengan yang lainnya berkaitan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang diigunakan peneliti disini yaitu menggunakan metode triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Dengan demikian terdapat triangulasi dumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode validasi data triangulasi teknik. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara lalu dicek observasi atau dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data ynag bersangkutan atau yang lain, Peneliti akan melakukan pengecekkan tentang hasil wawancara yang untuk

memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

Dilakukan peneliti dengan pegawai humas pemerintah bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Kabupaten Barito Utara mulai dari perkataan di depan khalayak dan saat wawancara pribadi, membandingkan dengan apa yag dikatan khalayak terhadap pemerintahan Kabupaten Barito Utara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi dan hasil dokumentasi ynag dilakukan saat mengikuti kegiatan yang diadakan Pemerintah Kabupaten Barito Utara. Dalam penelitian ini peneliti mencocokan data yang diperoleh dengan teori *public relations* untuk melihat validasinya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kabupaten Barito Utara

1. Kondisi Geografis Kabupaten Barito Utara

Kabupaten Barito Utara merupakan salah satu Kabupaten/Kota yang berada di Kalimantan Tengah dengan ibukota Muara Teweh. Secara administratif, terdiri dari 9 kecamatan, 10 kelurahan, dan 93 desa. Kabupaten Barito Utara terletakpada posisi 114°27'3,32" - 115°50'47" bujur timur dan 0°49' lintang utara serta 1°27' lintang selatan. Berdasarkan data BPS, luas wilayah Kabupaten Barito Utara: 8.300 km²(=830.000ha). Tetapi jika dihitung berdasarkan perhitungan digital atas Peta Lampiran SK Menhut RI Nomor 523/Menhut-II/2012 tanggal 25 September 2012, luas wilayah Kabupaten Barito Utara seluas 10.169,73Km²(1.016.973Ha).

Jumlah Penduduk berdasarkan Data Registrasi pendududk Per Semester I Tahun 2017 oleh Disdukcapil Kabupaten Barito Utara, Jumlah Penduduk Kabupaten Barito Utara berjumlah 152.308 Jiwa, terdiri dari laki-laki 79.292 Jiwa dan Perempuan 73.016 Jiwa.